

PENDAHULUAN

Pemanfaatan daun cincau di masyarakat umumnya secara tradisional yaitu dengan cara meremas-remas daun cincau segar dalam air kemudian disaring dan didiamkan hingga terbentuk agar-agar. Tetapi cara tradisional tersebut menyebabkan pembuatan dan kegunaan cincau sangat terbatas. Oleh karena itu, perlu adanya pemikiran suatu formulasi yang tepat untuk mengolah bahan alam menjadi suatu bentuk sediaan yang dapat diterima oleh masyarakat dan dapat digunakan secara praktis.

Pemikiran tersebut melatarbelakangi dilakukannya penelitian tentang pembuatan bentuk sediaan tertentu menggunakan ekstrak daun cincau. Bentuk sediaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah tablet hisap, karena relatif memiliki banyak keuntungan yaitu lebih praktis dan mudah dalam penggunaan maupun penyimpanannya.¹ Tablet hisap adalah sediaan padat yang mengandung satu atau lebih bahan obat, umumnya dengan bahan dasar beraroma dan manis, yang membuat tablet melarut atau hancur perlahan-lahan dalam mulut. Digunakan sebagai obat lokal pada infeksi di rongga mulut atau tenggorokan.²

Daun cincau memiliki khasiat untuk kesehatan yaitu dalam mengatasi panas dalam dan sariawan. Farmakologi cina dan pengobatan tradisional mengungkap manfaat cincau untuk ant demam, antiracun, dan menurunkan tekanan darah.³ Berdasarkan penfisan fitokimia pada penelitian sebelumnya, di dalam daun cincau hijau menunjukkan adanya golongan senyawa metabolit sekunder flavonoid,

alkaloid, saponin, tanin, dan steroid. Terdapatnya flavonoid pada daun cincau hijau merupakan indikasi adanya aktivitas antioksidan.⁴

Antioksidan adalah senyawa yang dapat menangkal atau meredam dampak negatif oksidan. Antioksidan bekerja dengan cara mendonorkan satu elektronnya kepada senyawa yang bersifat oksidan sehingga aktivitas senyawa oksidan tersebut dapat dihambat. Tubuh manusia tidak mempunyai cadangan antioksidan dalam jumlah berlebih sehingga apabila terbentuk banyak radikal maka tubuh membutuhkan antioksidan eksogen untuk melindungi tubuh dari serangan radikal bebas.⁵

Radikal bebas adalah atom, molekul atau senyawa yang dapat berdiri sendiri yang mempunyai elektron tidak berpasangan, oleh karena itu bersifat sangat reaktif dan tidak stabil. Elektron yang tidak berpasangan selalu berusaha untuk mencari pasangan baru, sehingga mudah bereaksi dengan zat lain (protein, lemak, maupun DNA) dalam tubuh.⁵

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ekstrak daun cincau hijau (*Premna oblogata* Miq) dapat dibuat sediaan tablet hisap yang memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi IV dan memiliki aktivitas antioksidan.

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat formulasi sediaan tablet hisap ekstrak daun cincau (*Premna oblogata* Miq) yang memenuhi persyaratan Farmakope Indonesia Edisi IV dan memiliki aktivitas antioksidan.

Manfaat dari penelitian ini yaitu memberikan informasi bahwa daun cincau hijau dapat dibuat menjadi sediaan tablet hisap yang memiliki aktivitas antioksidan.

